

Pemkot Tangsel Dukung Perpanjangan PPKM Pulau Jawa dan Bali

Sri Ratna Sari - TANGSEL.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 23, 2021 - 17:35



Tangerang Selatan - Pemerintah Pusat telah memutuskan untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Pulau Jawa dan Bali sampai dengan tanggal 8 februari 2021. Menyikapi hal ini, Walikota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany, pada hari Jumat (22/1) menyatakan bahwa Pemerintah Kota Tangerang Selatan mendukung keputusan tersebut.

“PPKM sangat penting dan masih diperlukan sampai dengan saat ini dalam

rangka menekan angka penyebaran covid-19 dan oleh karenanya harus didukung” Kata Airin.

Ia juga menambahkan bahwa terkait dengan adanya perubahan ketentuan dalam PPKM perpanjangan ini, seperti perubahan jam operasional mall/pusat perbelanjaan, hal tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan yang sangat matang dan juga dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.

Untuk wilayah Kota Tangerang Selatan sendiri, dalam rangka penanganan covid-19, Pemerintah Kota mengambil beberapa langkah strategis.

“Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan saat ini, antara lain, pertama, kita sudah menyiapkan Rumah Sakit Pakulonan yang sudah selesai dibangun yang rencananya akan digunakan khusus untuk merawat pasien covid-19. Kedua, untuk Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), telah dilakukan penambahan bed isolasi dan empat Intensive Care Unit (ICU). Ketiga, untuk Rumah Lawan Covid-19 di Ciater, Serpong, kita juga sudah melakukan penambahan kapasitas sebanyak 150 tempat tidur. Itu adalah langkah-langkah penanganan untuk di hilir.

Sedangkan untuk di hulu, kita akan lakukan monitoring, pengawasan dan penindakan secara lebih intensif lagi. Tim monitoring PPKM yang anggotanya terdiri dari aparat Pemerintah Kota dan juga unsur Forkopimda ini terjun langsung ke lapangan pada pagi dan juga malam hari. Untuk di sektor hulu ini, kita juga akan terus mengoptimalkan upaya tes covid-19.

Awal februari, insya Allah, Pemerintah Kota akan mendapatkan bantuan Mobile BSL (Laboratory Biosafety Level-2) dari Kementerian Riset dan Teknologi. Mobile BSL adalah kendaraan yang memiliki kelengkapan untuk melakukan tes covid-19. Kapasitasnya sekitar enam ratus tes perhari dan hasilnya bisa didapatkan dalam waktu delapan jam” jelas Airin.

Kemudian Airin berpesan kepada masyarakat untuk selalu disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan. “Kepada seluruh warga Tangerang Selatan, sata tidak bosan-bosannya untuk selalu mengingatkan agar senantiasa mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, sering mencuci tangan dan menghindari kerumunan” Tutup Airin. (RSD)